

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Niat untuk berbagi pengetahuan oleh anggota organisasi itu penting untuk dilakukan karena selain menguntungkan bagi organisasi dapat juga meningkatkan kesejahteraan bagi anggota serta semua yang bersangkutan dengan instansi tersebut. Namun, pencapaian tujuan ini tidak mudah untuk dilakukan karena berbagi pengetahuan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah sikap. Hal ini konsisten dengan penelitian Shanshan (2013) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi termasuk sikap, iklim organisasi, *self-efficacy*, dan kualitas sistem informasi.

Selain adanya sikap, motivasi juga merupakan faktor yang menentukan bagaimana niat untuk berbagi pengetahuan antar anggota organisasi. Motivasi terdiri dari motivasi ekstrinsik dan intnsik. Masing-masing mempunyai hubungan yang erat dengan berbagi pengetahuan. Menurut Fen Lin (2007), karyawan motivasi ekstrinsik untuk berbagi pengetahuan adalah keyakinan hasil yang biasanya didasarkan pada persepsi karyawan dari nilai hubungan dengan pertukaran pengetahuan. Dalam konteks berbagi pengetahuan, biaya termasuk faktor yang berhubungan dengan upaya (misal waktu yang dibutuhkan, usaha mental) sedangkan

potensi keuntungan termasuk menerima imbalan organisasi atau menciptakan kewajiban bagi rekan-rekan untuk membalas.

Motivasi selanjutnya adalah motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik berhubungan erat dengan berbagi pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari ketertarikan atau kesenangan bahkan kepuasan dari anggota organisasi. Hal ini konsisten dengan penelitian Feng Lin (2007) yang menyimpulkan bahwa motivasi intrinsik mengacu terlibat dalam kegiatan untuk kepentingan sendiri, keluar dari ketertarikan, atau untuk kesenangan dan kepuasan yang berasal dari pengalaman. Misalnya, melalui berbagi pengetahuan, karyawan dapat dipenuhi dengan meningkatkan pengetahuan mereka *self-efficacy* atau percaya diri dalam kemampuan mereka untuk memberikan pengetahuan yang berguna untuk organisasi.

Ketertarikan, kesenangan ataupun kepuasan tidaklah cukup untuk menjadikan motivasi intrinsik sebagai salah satu dari faktor berbagi pengetahuan. Hal lain yang dapat mempengaruhi berbagi pengetahuan lainnya adalah adanya norma subyektif. Menurut Ibragimova, *et al.*, (2012), norma subyektif dipandang sebagai kombinasi dari harapan dirasakan dari individu atau kelompok yang relevan bersama dengan niat untuk mematuhi harapan tersebut. Dengan kata lain, “persepsi orang bahwa kebanyakan orang yang penting bagi dia pikir dia harus atau tidak harus melakukan perilaku yang bersangkutan”.

Di dalam niat berbagi pengetahuan antar anggota organisasi, sikap juga menjadi satu bagian yang dianggap penting. Hal ini karena sikap atau

perilaku merupakan hasil dari kombinasi niat dan kemauan untuk melakukan tujuan. Menurut Mohsen *et al.*, (2012), sikap didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif tentang menunjukkan perilaku tujuan. Sikap pribadi individu terhadap perilaku merupakan hasil dari kombinasi keyakinan sikap. Niat perilaku menunjukkan intensitas niat pribadi dan kemauan untuk melakukan tujuan perilaku.

Selain adanya sikap atau perilaku, kepercayaan juga merupakan bagian dari niat untuk berbagi pengetahuan. Hal ini konsisten dengan penelitian Paliszkievicz (2013), yang menyimpulkan bahwa kepercayaan didasarkan pada keyakinan bahwa orang mewakili dalam hubungan tanpa kekhawatiran tentang mengeksploitasi kerentanan. Kepercayaan antar pribadi adalah keadaan psikologis yang terdiri dari niat seseorang untuk menerima kerentanan terhadap tindakan pihak lain.

Berdasarkan kajian lebih lanjut yang dilakukan oleh Feng Lin (2007) diketahui adanya hubungan antara motivasi kerja (ekstinsik dan intrinsik) dan niat untuk berbagi pengetahuan. Sehingga diketahui bahwa berbagi pengetahuan memiliki hubungan positif maupun negatif dengan beberapa faktor tersebut. Karena tidak semua permasalahan terjadi dari sisi motivasi ekstrinsik, intrinsik ataupun norma subyektif, akan tetapi terdapat hubungan dengan faktor lain didalamnya, hal tersebut dapat dijadikan mediasi bagi ketiga faktor utama. Variabel mediasi tersebut adalah sikap dan kepercayaan. Ketiga faktor tersebut akan menjadi mediator permasalahan atau pengaruh yang diberikan antara motivasi ekstrinsik, intrinsik dan norma subyektif

terhadap niat untuk berbagi pengetahuan, sehingga akan memperjelas seberapa besar pengaruh yang disumbangkan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti telah memiliki pedoman dari hasil penelitian terdahulu, dimana penelitian yang menghubungkan antara motivasi ekstrinsik dan intrinsik dengan berbagi pengetahuan telah ditulis oleh Fen Lin (2007) serta norma subyektif dengan berbagi pengetahuan telah ditulis oleh Mohsen *et al.*, (2012). Sedangkan yang menghubungkan antara motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik dengan niat untuk berbagi pengetahuan telah ditulis oleh Osmani *et al.*, (2014) dan penelitian yang menghubungkan antara norma subyektif dengan berbagi pengetahuan ditulis oleh Mohsen *et al.*, (2012). Penelitian ini mengintegrasikan ketiga model tersebut menjadi penelitian baru dengan judul “KETERKAITAN ANTARA MOTIVASI, KEPERCAYAAN, NORMA SUBYEKTIF, SIKAP DAN NIAT UNTUK BERBAGI PENGETAHUAN (Studi pada Guru SMP Muhammadiyah dan MTs Muhammadiyah se-Kabupaten Sukoharjo)”. Sehingga motivasi ekstrinsik dan intrinsik menjadi kesatuan dengan norma subyektif dalam pengaruhnya pada niat untuk berbagi pengetahuan. Sedangkan kepercayaan dan sikap menjadi variabel yang saling bertautan, dimana dapat dipengaruhi oleh variabel motivasi dan norma subyektif, selain itu dapat memberikan pengaruh secara langsung pada niat untuk berbagi pengetahuan.

B. Perumusan Masalah

Atas dasar permasalahan yang ada pada riset terdahulu masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh yang diberikan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik dan norma subyektif terhadap niat untuk berbagi pengetahuan dengan adanya peran mediasi kepercayaan dan sikap, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi ekstrinsik berpengaruh pada niat untuk berbagi pengetahuan?
2. Apakah motivasi intrinsik berpengaruh pada niat untuk berbagi pengetahuan?
3. Apakah motivasi ekstrinsik berpengaruh pada kepercayaan?
4. Apakah motivasi intrinsik berpengaruh pada kepercayaan?
5. Apakah motivasi ekstrinsik berpengaruh pada sikap?
6. Apakah motivasi intrinsik berpengaruh pada sikap?
7. Apakah norma subyektif berpengaruh pada sikap?
8. Apakah kepercayaan berpengaruh pada sikap?
9. Apakah kepercayaan berpengaruh pada niat untuk berbagi pengetahuan?
10. Apakah sikap berpengaruh pada niat untuk berbagi pengetahuan?
11. Apakah norma subyektif berpengaruh pada niat untuk berbagi pengetahuan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi ekstrinsik dengan niat untuk berbagi pengetahuan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi intrinsik dengan niat untuk berbagi pengetahuan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi ekstrinsik dengan kepercayaan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi intrinsik dengan kepercayaan.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi ekstrinsik dengan sikap.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi intrinsik dengan sikap.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh norma subyektif dengan sikap.
8. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepercayaan dengan sikap.
9. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepercayaan dengan niat untuk berbagi pengetahuan.
10. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap dengan niat untuk berbagi pengetahuan.

11. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh norma subyektif dengan niat untuk berbagi pengetahuan.

D. Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Akademik

Manfaat akademik, dimana dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen secara luas, khususnya yang terkait dengan pengaruh motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik, kepercayaan, norma subyektif dan sikap dengan niat untuk berbagi pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis, dimana dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berarti bagi perusahaan atau lembaga organisasi yang dijadikan obyek penelitian dalam meningkatkan kinerja karyawan, khususnya melalui perspektif motivasi, kepercayaan, norma subyektif dan sikap.

E. Orisinalitas Penelitian

Untuk menguatkan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang diantara, penelitian *pertama* Hsiu Fen Lin (2007) yang berjudul “Effects of extrinsic and intrinsic motivation on employee

knowledge sharing intentions”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya manfaat timbal balik secara signifikan mempengaruhi sikap karyawan dan niat terhadap berbagi pengetahuan. Sikap karyawan terhadap dan niat tentang berbagi pengetahuan sangat terkait dengan motivasi intrinsik mereka untuk berbagi pengetahuan. Hasil ini menunjukkan bahwa rasa kompetensi dan kepercayaan diri karyawan mungkin persyaratan bagi karyawan untuk terlibat dalam berbagi pengetahuan. Artinya, karyawan yang percaya kepada kemampuan mereka untuk berbagi pengetahuan organisatoris berguna cenderung memiliki motivasi kuat untuk berkontribusi mereka pengetahuan kepada rekan-rekan. Selain itu, karyawan yang merasa senang dalam berbagi pengetahuan dan dengan demikian membantu orang lain cenderung lebih termotivasi untuk berbagi pengetahuan dengan rekan-rekan.

Penelitian *kedua* adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Shang Shanshan (2013), dalam penelitiannya yang berjudul “An Integrated Model on Factors Influencing Knowledge Sharing”, menunjukkan bahwa orang lebih mungkin untuk bertukar dan lebih bersedia untuk berbagi ilmu pengetahuan mereka jika kepercayaan semakin tinggi. Kepercayaan memiliki dampak positif pada niat untuk berbagi pengetahuan. Sikap dipandang sebagai prediktor kuat dari niat perilaku dalam berbagai studi. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan niat, sehingga dibenarkan untuk percaya sikap yang lebih positif terhadap berbagi pengetahuan, semakin niat untuk melibatkan dalam berbagi pengetahuan. Demikian juga dengan

motivasi yang memiliki dampak positif terhadap niat untuk berbagi pengetahuan.

Penelitian *ketiga* adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Gee Woo Bock, *et al.*, (2005), dalam penelitiannya yang berjudul “Behavioral Intention Formation in Knowledge Sharing: Examining The Roles of Extrinsic Motivators, Social-Psychological Forces, and Organizational Climate”, menunjukkan bahwa sikap individu terhadap berbagi pengetahuan terutama didorong oleh hubungan timbal balik diantisipasi mengenai berbagi pengetahuan dan berbagi pengetahuan tentang norma subjektif. Rasa individu harga diri melalui berbagi pengetahuan mengintensifkan arti-penting norma subjektif tentang berbagi pengetahuan. Iklim organisasi yang kondusif untuk berbagi pengetahuan memberikan pengaruh yang kuat pada pembentukan norma subjektif tentang berbagi pengetahuan; juga secara langsung mempengaruhi (meskipun kurang kuat) niat individu untuk terlibat dalam berbagi pengetahuan.

